

**PENGARUH TERAPI BERMAIN BERNYANYI TERHADAP TRAUMA
HEALING SAAT MASA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK SEKOLAH
DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1 MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
ROMEO ALEXANDRE AL-FATH
2018610078**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Masalah trauma sering terjadi pada anak sekolah dasar akibat berbagai peristiwa salah satunya dampak pandemi Covid-19. Tindakan untuk menyembuhkan trauma (trauma *healing*) pada anak sekolah dasar dengan memberikan terapi bermain bernyanyi agar anak merasa bahagia dan melupakan trauma yang terjadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang. Desain penelitian menggunakan desain *Pre Eksperimental* dengan rancangan *One-Group Pra-Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 164 anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang dengan penentuan sampel penelitian menggunakan *Cluster Sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 36 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner *Post Trauma Syndrome Disorder Civilian Version (PCL-C)*. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Marginal Homogeneity* dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebelum diberikan terapi bermain bernyanyi sebagian besar 25 (69,4%) responden memiliki trauma *healing* kategori cukup saat masa pandemi Covid-19 dan sesudah diberikan terapi bermain bernyanyi hampir seluruh 30 (83,3%) responden memiliki trauma *healing* kategori baik saat masa pandemi Covid-19. Hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan $p\text{-value} = (0,000) < (0,05)$ sehingga H_1 diterima, artinya ada pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang. Peneliti selanjutnya perlu memberikan terapi lain yang bisa meningkatkan trauma *healing* pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci: Anak Sekolah Dasar, Bermain, Bernyanyi, Pandemi Covid-19, Trauma Healing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid dengan angka 19 sebagai suatu keluarga dari SARS-CoV-2 terfokus pada penyerangan akan sistem dalam hal ini pernafasan beserta paru-paru, sehingga berbahaya bagi kesehatan penderitanya (Kemenkes RI, 2021). Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan anak sekolah dasar mengalami trauma karena tingginya kasus kesakitan dan tingginya jumlah anak-anak yang meninggal dunia (William dkk., 2022). Jumlah angka covid yang terjadi untuk anak yang masih kecil yang terdapat di di Indonesia per tanggal dua puluh tiga bulan tujuh 2021 sebanyak 351.336 kasus menyebabkan 777 anak meninggal dunia. Covid yang berangka 19 yang dialami oleh anak terjadi jumlah meningkatnya per tanggal 26 September 2021 sebanyak 260.000 kasus menyebabkan 1.800 anak meninggal dunia (IDAI, 2021). Penelitian Pramardika dkk., (2021) menjelaskan bahwa penyebab trauma pada kalangan anak-anak seperti trauma akibat bencana alam, trauma akibat kekerasan dalam keluarga dan trauma akibat dari yang namanya penyakit.

Pandemi dengan jenis covid dengan angka 19 sebagai suatu penyakitnya yang mendapatkan sebab dari virus yang namanya SARS-CoV-2 dan akan berdampak pada penyerangan akan sistemnya yang terdapat di pernafasan sehingga bisa menyebabkan kematian. Covid-19 memberikan dampak pada anak sekolah dasar yaitu menimbulkan rasa trauma karena saat pandemi Covid-19 ada anak yang tertular virus Covid-19 dan sebagian orang tua anak ada yang terinfeksi Covid-19 bahkan meninggal dunia. Terdapat kasus yang dialami oleh anak yang masih

terbilang kecil yang berdampak pada hilangnya orang tua semasa terjadinya covid dengan angka 19 yang terdapat di Indonesia per tanggal 22 Juli 2021 sebanyak 1,5 juta kasus (Kemenkes RI, 2021). Berdasar data Kemensos RI (2022) per 31 Januari 2022 tercatat total kasus trauma pada anak akibat kehilangan orang tua dampak Covid-19 sebanyak 1.253 kasus atau sebanyak 7,5%.

Trauma *healing* merupakan proses penyembuhan setelah trauma (Bray, 2015). Trauma sebagai yang keseringan yang dilakukan pengaitan akan adanya penekanan dalam hal emosional dan juga psikologisnya yang terbilang besar sehingga ter biasanya dikarenakan tidak ikhlas atau disayangkan bahwa dijadikan pengalaman yang terbilang mempunyai keterkaitannya dan juga kekerasannya dan juga termasuk kehilangan akibat pandemi Covid-19 (William dkk., 2022). Trauma *healing* bertujuan untuk menangani masalah psikologis pada anak sekolah dasar seperti stress, ketakutan dan trauma saat pandemi Covid-19. Trauma yang dilakukan akan pemulihannya yang terdapat pada anak yang masih berusia kecil dengan keperluannya melalui dukungannya yang asalnya dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar (Darmiany dkk., 2019).

Anak yang mempunyai kategori dalam hal ini bersekolah dasar sebagai usia yang masih kecil diantaranya enam sampai dua belas tahun yang mudah mengalami trauma akibat Covid-19. Perkembangan anak SD sangat cepat sehingga perlu diberi tindakan untuk mengurangi rasa trauma akibat Covid-19 dengan memberikan terapi bermain (Akmal dkk., 2021). Trauma healing yang menjadi metodenya yang terbilang tepat bertujuan anak yang masih kecil dalam hal bermain. anak yang masih kecil dilakukan pengajakan dengan tujuannya bernyanyi dan bercerita

termasuk mengerjakan kegiatan permainan. Trauma dalam jenis healing diharuskan mampu melakukan dengan cara rutin dan bahkan bila diabaikan berdampak pada psikologisnya yang dialami oleh anak dalam hal ini bersedih dan kesulitan tidur dan juga selalu memilih kehidupan kesendirian (Widyastuti dkk., 2019).

Terapi bermain yang diberikan harus menyenangkan agar anak tidak merasa bosan dengan memberikan permainan bernyanyi (Rohmah, 2018). Penelitian Pramardika dkk., (2021) menjelaskan bahwa terapi bermain harus diberikan secara menyenangkan salah satunya dengan bernyanyi. Penelitian Widyastuti dkk., (2019) menjelaskan bahwa manfaat dalam hal jenis terapi dalam hal bermain yang mampu meniadakan masalah mulai dari rasa cemas dan diri yang terhambat dan juga frustrasi bersamaan memiliki permasalahan yang terjadi pada emosinya tujuannya melakukan perubahan akan tingkah lakunya yang dialami anak yang terbelang kurang akan penyesuaian akan harapan dan anak mampu melakukan permainan yang terbelang berkooperatif dan juga mampu dan mudahnya dilakukan pengajakan akan kerjasamanya pada saat proses akan terapi. Penelitian Darmiany dkk., (2019) menjelaskan bahwa terapi bermain mampu melakukan persiapannya akan mentalitas yang terdapat pada anak bertujuan penerimaan akan situasinya yang berhadapan kondisi saat ini dan terapi bermain berperan penting untuk menurunkan trauma pada anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 08 April 2021 dengan mewawancarai 10 anak kelas 5 di SDN Landungsari 1 Malang diketahui bahwa keseluruhan 10 anak merasa trauma terinfeksi virus Covid-19 karena ada anggota keluarga, tetangga dan orang tua yang terinfeksi virus Covid-19. Tindakan untuk

menurunkan perasaan takut dan trauma anak sekolah dasar dengan memberikan terapi bermain bernyanyi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Atas dasar permasalahan diatas maka penelitian ini dilakukan berjudul “pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar sebelum terapi bermain bernyanyi di SDN Landungsari 1 Malang
2. Mengidentifikasi trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar sesudah terapi bermain bernyanyi di SDN Landungsari 1 Malang
3. Menganalisis pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Sebagai penambahan akan wawasan termasuk pengetahuan yang berlaku

untuk dijadikan rujukan pihak sekolah terkait manfaatnya dalam hal terapi bermain (bernyanyi) untuk menurunkan trauma saat terjadinya pandeminya yang disebut dengan covid dengan angka 19 yang terjadi pada anak dengan usia sekolahnya.

1.4.2 Praktis

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dijadikan rujukannya terkait informasi sehingga sekolah mampu menerapkan terapi bermain (mewarnai, ular tangga, bernyanyi) saat belajar untuk menurunkan trauma saat semasa covid dengan angka 19 yang terdapat di sekolah yang terjadi pada anak yang masih sekolah.

2. Bagi institusi pendidikan

Tambahan akan wawasan serta pengetahuan terkait manfaat terapi bermain (bernyanyi) terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak yang masih sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini pengimplementasian akan keilmuan untuk peneliti berikut terkait pengaruh akan terapinya dalam hal bermain pada trauma *healing* disaat terjadinya covid dengan angka 19 yang terdapat pada anak yang berada di sekolah yang masih dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Nur. dkk., 2021. Terapi Bermain Sebagai Solusi Trauma Healing Pada Anak di Kawasan Bencana Pasca Gempa. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bray, J. S. 2015. *Trauma and Young Children: How the Problem Plays Out*. England: Emerald group publishing.
- Darmiany dkk., 2019. Terapi Bermain Sebagai Bentuk *Trauma Healing* Bagi Anak-Anak Korban Gempa Lombok. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat 2* (2).
- Djohan. 2016. *Terapi Musik “ Teori dan Aplikasi*, Galang Press: Yogyakarta.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- IDAI. 2021. Anak Terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia. Ikatan Dokter Anak Indonesia. <https://www.idai.or.id/>.
- Kemendes RI. 2020. *Tentang Novel Coronavirus (NCOV)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. 2021. *Hotline Virus COVID-19*. <https://www.kemkes.go.id/>.
- Kemensos RI. 2022. *Seluk Beluk Trauma Pada Anak*. <https://regional.kompas.com/read/2022/03/10/164836878/mengungkap-seluk-beluk-rantai-trauma-terhadap-anak-dan-tantangan-bagi?page=all>
- Khazanah. 2016. *Trauma Healing*. Majalah prospek No 6 Tahun 2 Triwulan 4.
- Laluyan, Tirza. T, dkk. 2017. *Pemulihan Trauma: Panduan Praktis Pemulihan Trauma Akibat Bencana Alam*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Mulyono. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Perdoki. 2020. *Panduan Perlindungan Bagi Pekerja Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia
- Pramardika, D.W. dkk., 2021. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap *Trauma Healing* Pada Anak Korban Bencana Alam. *Health Journal* 7 (2).
- Rohmah, Nikmatur. 2018. *Terapi Bermain*. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.
- Rosdiana, Yanti & Hastutiningtyas, Wahidyanti Rahayu. 2021. Reaksi Psikologis Anak Belajar Daring (Online) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Sumberejo 1 Purwosari Pasuruan. *Nursing News* 5 (1).
- Schnurr, P., Vielhauer, M., Weathers, F., & Findler, M. 1999. *The Brief Trauma Questionnaire (BTQ) [Measurement instrument]*. Available from <http://www.ptsd.va.gov>
- Skinner. 2013. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. & Syaodih, N. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: UT.
- Sunardi. 2017. *Gangguan Stress Pasca Trauma (Post Traumatic Stress Disorder) dalam Perspektif Konseling*. Bandung: PLB FIP UPI.
- Supriasa, E. 2013. *Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Psikobuana.
- Supartini, Y. 2014. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC.
- Syamsuddin, A. 2016. *Psikologi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Utami, Indah Kurnia. 2018. *Progam Psikososial Dalam Mengatasi Trauma Anak (Studi Kasus Di SDN Inpress Sidera, Sdn Oloboju Dan Sdn Sibulaya Di Kabupaten Sigi Tahun 2018)*. Skripsi : Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
- Weathers, Litz, Huska. 2022. *PTSD CheckList – Civilian Version (PCL-C)*. National Center for PTSD - Behavioral Science Division
- WHO. 2020. *Penggunaan rasional alat perlindungan diri untuk penyakit coronavirus (COVID-19) dan pertimbangan jika ketersediaan sangat terbatas Panduan sementara 6 April 2020*. World Health Organization

Widyastuti, Citra. dkk., 2019. *Play Therapy* Sebagai Bentuk Penanganan Konseling *Trauma Healing* Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 16 (1).

William, Nanda. *ed al.*, 2022. Traumatic Healing Program for Elementary School Student in Sumberdadi Village Post Online Learning During Pandemic Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (1).